

DELIK HUKUM

Paripurna Sumpah Janji DPRD: Fungsinya Pembentukan Perda, Persetujuan Anggaran dan Pengawasan

Anton Atong Sugandhi - PANGANDARAN.DELIKHUKUM.ID

Aug 5, 2024 - 22:41





PANGANDARAN JAWA BARAT - Seperti kita pahami bersama, berdasarkan ketentuan pasal 149 sampai dengan pasal 154 undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, anggota DPRD mempunyai Tugas dan Fungsi dalam roda pemerintahan, yaitu Fungsi Pembentukan Perda, Fungsi Persetujuan Anggaran serta Fungsi Pengawasan Pemerintahan.

Demikian dikatakan Bupati Pangandean H Jeje Wiradinata dalam sambutannya pada acara Rapat Paripurna pengucapan sumpah/janji anggota DPRD Kabupaten Pangandaran masa jabatan [2024-2029](#) bertempat di Ruang Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Pangandaran, Senin (05/08/2024).

Disampaikannya bahwa, hari ini merupakan hari yang bersejarah bagi DPRD Kabupaten Pangandaran, karena sebanyak 40 orang calon Anggota DPRD terpilih hasil pemilu legislatif tahun 2024, akan mengucapkan sumpah/janji jabatan sebagai anggota DPRD Kabupaten Pangandaran masa jabatan tahun 2024 sampai tahun 2029.

Untuk itu, kami mengucapkan selamat kepada bapak/ibu anggota DPRD terpilih, mulai hari ini, bapak/ibu telah

resmi menyandang status sebagai 'Wakil Rakyat' Kabupaten Pangandaran.

Seperti kita pahami bersama, berdasarkan ketentuan pasal 149 sampai dengan pasal 154 undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, anggota DPRD mempunyai Tugas dan Fungsi dalam roda pemerintahan, yaitu Fungsi Pembentukan Perda, Fungsi Persetujuan Anggaran, serta Fungsi Pengawasan Pemerintahan.

Tugas dan Fungsi tersebut tentu harus dipahami dan dilaksanakan dengan sebaik baiknya, karena merupakan amanah yang harus ditunaikan dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Maka dari itu sebagai Wakil Rakyat, anggota DPRD senantiasa dituntut untuk proaktif menjangkau aspirasi masyarakat, karena di tangan wakil rakyat inilah, amanat rakyat diemban, hal itu ditegaskan dalam sila ke empat pancasila yaitu "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan /perwakilan".

DPRD diharapkan mampu mengikuti dinamika yang terjadi di masyarakat, agar dapat memahami kondisi, aspirasi, dan hati nurani masyarakat.

Anggota DPRD harus memastikan bahwa suara dan kepentingan masyarakat merupakan aspek yang esensial dan merupakan bagian integral dari proses pengambilan keputusan "katanya".

Menurut Jeje, anggota DPRD bukanlah sekedar jabatan, tetapi merupakan sebuah amanah untuk mewujudkan cita-cita kabupaten pangandaran agar menjadi daerah yang lebih baik, lebih maju, dan lebih sejahtera.

Oleh karenanya, institusi DPRD harus menjadi simbol dari perjuangan dan representasi rakyat kabupaten pangandaran.

Ya, karera di era yang serba digital dan terbuka seperti sekarang ini masyarakat bisa menyampaikan kritik melalui berbagai media, baik melalui media online maupun media konvensional.

Maka dari itu, sebagai Wakil Rakyat, Anggota DPRD tentu harus bersedia menerima masukan dan kritik dari masyarakat, karena kritik tersebut merupakan bagian penting dalam proses demokrasi kita.

Melalui kritik, kita bisa mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.

Kritik juga bisa menjadi 'Warning' kepada kita agar tidak keluar dari koridor yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan "katanya".

Menurut Jeje, Pemerintah Kabupaten Pangandaran tidak akan mampu berjalan

sendirian tanpa adanya dukungan dari unsur legislatif, juga Roda Pemerintahan tidak akan berjalan apabila hanya mengandalkan kekuatan Eksekutif. maka dari itu diperlukan sinergi dan kolaborasi yang kuat antara eksekutif dengan legislatif dalam melaksanakan program dan urusan pemerintahan.

Kerja sama antara Pemerintah Daerah dengan DPRD bukan hanya sekedar tuntutan administratif, tetapi merupakan bentuk tanggung jawab kita bersama untuk memenuhi amanah yang diberikan masyarakat.

Melalui sinergi dan kolaborasi, kita dapat menyusun kebijakan yang tepat, merencanakan program pembangunan yang efektif, serta mengawasi pelaksanaannya secara transparan dan akuntabel "ucapnya".

Jeje juga menyampaikan, pada kesempatan yang baik ini, saya atas nama pribadi dan segenap keluarga besar Pemerintah Kabupaten Pangandaran mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada anggota DPRD periode tahun 2019 sampai 2024 atas dedikasi, kerja sama, dan hubungan baik yang terjalin selama ini.

Semoga pengabdian yang telah dicurahkan di Kabupaten Pangandaran menjadi amal ibadah dan mendapat ganjaran yang mulia dari Allah SWT "ujarnya".

Khusus untuk 40 orang anggota DPRD periode tahun 2024 sampai 2029, Jeje mengucapkan selamat mengemban amanah dan tugas baru "mari kita rapatkan barisan, bangun koordinasi, sinergi dan kolaborasi untuk mewujudkan cita-cita pembangunan di Kabupaten Pangandaran agar dapat dilaksanakan secara optimal dan Paripurna".

Sebelum menutup sambutan ini, izinkan saya berpantun: Pergi ke pasar beli tomat jangan lupa beli roti.

Selamat datang anggota DPRD yang terhormat, mari bersama-sama berbakti untuk negeri.

Ikan betik ditangkap pak de memasang bubu dapat sidat ini dilantik jadi Anggota DPRD. Ingat selalu amanat rakyat pergi ke parapat dengan kekasih membeli mas kawin 24 karat, selamat untuk anggota DPRD terpilih mari bekerja bersama untuk rakyat "katanya".

Tambah Jeje, demikian yang dapat saya sampaikan, terima kasih atas segala perhatian. semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk, bimbingan dan jalan yang terbaik bagi kita semua "ujarnya".

(Anton AS)